

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah salah satu sumber daya penting bagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan atas laporan tersebut. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan, apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu, dapat bermanfaat pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti manajemen perusahaan, investor, kreditor, pemerintah, dan pihak-pihak lain sebagai dasar pengambilan keputusan.

Untuk pengguna eksternal, laporan keuangan harus diaudit terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada pemegang saham. Menurut *General Accepted Auditing Standard* (GAAP), audit harus dilaksanakan dengan hati-hati dan tepat, dan itu harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dengan mengumpulkan bukti-bukti yang memadai (Boynton dan Kell, 1996). Pemenuhan standar audit oleh auditor berdampak langsung pada durasi penyelesaian laporan audit dan juga pada kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Hal ini berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kompartemen Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, wawancara dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan

oleh auditor. Perbedaan waktu ini dikenal dengan istilah *audit delay* (Subekti dan Wijayanti, 2004). Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya berarti semakin panjang *audit delay*-nya. Namun bisa jadi auditor memperpanjang *audit delay* dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena alasan tertentu, misalnya pemenuhan standar untuk meningkatkan kualitas audit oleh auditor yang akhirnya menuntut waktu lebih lama (Dewi Lestari, 2010). Menurut Subekti dan Wijayanti (2004), semakin sesuai pelaksanaan audit dengan standar, semakin lama waktu yang dibutuhkan. Sebaliknya, semakin tidak sesuai dengan standar, semakin pendek pula waktu yang diperlukan. Berdasarkan hal yang dikemukakan diatas, penelitian ini bermaksud mengkaji lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berbagai penelitian mengenai *audit delay* telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, penelitian berikut merupakan kelanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Parameswari (2012) menyatakan *audit delay* yang terjadi di Indonesia akan berdampak negatif bagi kelangsungan perusahaan karena lamanya waktu penyelesaian proses audit akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Oleh karena itu akan sangat penting untuk dapat mengetahui faktor-faktor penentu *audit delay*, sehingga bisa menjaga relevansi informasi pada laporan keuangan yang akan digunakan untuk mengambil keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Modugu et al. (2012) pada 20 perusahaan sampel tahun 2009 hingga 2011 di Nigeria, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada *audit delay*. Perusahaan besar memungkinkan memiliki kontrol internal yang lebih kuat sehingga mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Penelitian Puspitasari (2014) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada *audit delay*. Alkhatib

(2012) dan Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menemukan hasil bahwa aprofitabilitas tidak berpengaruh pada *audit delay*. Febrianty (2011) menyimpulkan bahwa total asset berpengaruh positif terhadap *audit delay*, hal ini dikarenakan jika asset semakin membesar maka cakupan pemeriksaan akan semakin luas dan membutuhkan waktu lebih lama untuk melakukan audit. Berdasarkan pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, penelitian kali ini bermaksud menguji beragam fenomena menarik terkait faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit delay*.

Demikian pula faktor ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang konsisten dalam pengaruhnya terhadap *audit delay*. Faktor yang akan diuji kembali ialah pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. Menurut Mustikawati (2015) dalam penelitiannya menemukan pengaruh signifikan antara solvabilitas terhadap *audit delay*. Faktor lain yang diperkirakan berpengaruh adalah perusahaan yang mengumumkan rugi, dengan kata lain memiliki tingkat profitabilitas rendah. Menurut Azhari, Wahidahwati, dan Riharjo (2014) menyatakan bahwa berbagai kendala yang mempengaruhi ketepatan penyajian laporan audit dapat berasal dari internal perusahaan, internal kantor akuntan publik maupun lingkungan diluar perusahaan maupun akuntan publik. Laporan keuangan perusahaan yang ditutup per tanggal 31 Desember tidak dapat selesai pada tanggal itu juga, perusahaan masih memerlukan waktu untuk menyelesaikan laporan keuangan tersebut sampai dengan penyerahan kepada auditor untuk dilakukan audit.

Penelitian ini merupakan pengembangan yang menggunakan 5 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, laba rugi operasi, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Periode tersebut berbeda dengan periode pengamatan yang dilakukan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengajukan penelitian dengan judul yaitu **“Analisis Faktor-Faktor yang**

Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Study Empiris pada perusahaan Jasa Keuangan yang Listing di BEI 2018-2020)’’.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?
2. Apakah terdapat pengaruh antara laba rugi operasi terhadap *audit delay*?
3. Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *audit delay*?
4. Apakah terdapat pengaruh antara solvabilitas terhadap *audit delay*?
5. Apakah terdapat pengaruh antara opini auditor terhadap *audit delay*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan Jasa Keuangan di BEI Indonesia, periode 2018-2020
2. Ukuran kuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Total asset)
3. laba rugi operasi diukur dengan dummy
4. profitabilitas diukur dengan ROA
5. solvabilitas diukur dengan *total debt to total asset ratio* (TDTA),
6. pengaruh opini auditor diukur dengan dummy dan *audit delay* diukur dengan satuan hari

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini ada beberapa tujuan yang diharapkan dapat tercapai, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

2. Untuk mengetahui pengaruh antara laba rugi operasi terhadap *audit delay*
3. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat profitabilitas terhadap *audit delay*
4. Untuk mengetahui pengaruh antara solvabilitas terhadap *audit delay*
5. Untuk mengetahui pengaruh antara opini auditor terhadap *audit delay*

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan. Berikut merupakan manfaat penelitian ini:

1. Manajer

Memberikan informasi tambahan kepada manajer untuk menilai dan mengevaluasi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

2. Investor

Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri untuk berinvestasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan bahan pembanding bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya di bidang yang sama di masa mendatang.

1.6 Kerangka Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika untuk masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah sesuai dengan latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, dan diakhiri dengan kerangka penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dijelaskan landasan teori yang telah diperoleh penulis selama masa perkuliahan maupun literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Bagian ini juga memuat penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian yang perlu diuji kebenarannya, dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Di dalam Bab ini menjelaskan isi dari populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab yang berisi hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah dianalisis dengan menggunakan metode penelitian tertentu yang telah dituliskan pada Bab sebelumnya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai Bab terakhir dari penelitian ini, akan diuraikan simpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam Bab ini juga dimuat keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian.